

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh musik pop dan murottal al-qur'an terhadap respon fisiologis dental anxiety pada anak usia 6-12 tahun dapat disimpulkan:

1. Pemberian musik pop dan murottal al-quran berpengaruh terhadap respon fisiologis dental anxiety anak usia 6-12 tahun, responden yang diberikan musik pop mengalami penurunan denyut nadi tertinggi, responden yang diberikan murottal-al-qur'an mengalami penurunan suhu tubuh dan pernafasan menjadi stabil, sedangkan responden yang tidak diberikan musik mengalami kenaikan suhu tubuh, denyut nadi dan pernafasan.
2. Respon fisiologis dental anxiety pada responden yang diberikan musik pop mengalami penurunan dengan rata-rata nilai p value sebesar 0,008 (kurang dari 0,05) yang berarti ada pengaruh musik pop terhadap respon fisiologis dental anxiety anak usia 6-12 tahun
3. Respon fisiologis dental anxiety pada responden yang diberikan lantunan murottal Al-qur'an mengalami penurunan dengan rata-rata nilai p value sebesar 0,003 (kurang dari 0,05) yang berarti ada pengaruh murottal al-qur'an terhadap respon fisiologis dental anxiety anak usia 6-12 tahun

4. Respon fisiologis dental anxiety pada responden yang tidak diberikan musik tidak mengalami penurunan dengan rata-rata nilai p value sebesar 0,37 (lebih besar dari 0,05) yang berarti tidak ada pengaruh tanpa pemberian musik terhadap respon fisiologis dental anxiety anak usia 6-12 tahun

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi Responden

Agar responden mengetahui salah satu cara mengatasi kecemasan saat perawatan gigi yaitu dengan mendengarkan musik

2. Instansi kesehatan

Meningkatkan program kuratif khususnya dalam mengatasi kecemasan pada anak usia 6-12 tahun

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai psikologis terhadap respon kesemasan dental anxiety